

ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR PADA MATERI AKUNTANSI DASAR: LITERATUR REVIEW

Nur Laila

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
Email : lalanurlaila941@gmail.com

Abstract

Keywords:

*Learning Difficulties,
Basic Accounting,
Literature Review,
Learning Motivation,
Teaching Methods*

Learning difficulties in basic accounting materials remain a common issue in the learning process, particularly due to the systematic, logical, and cumulative nature of accounting concepts that require continuous conceptual understanding. This condition not only affects students' academic comprehension but also influences their motivation and engagement in learning activities. This study aims to identify and analyze the factors causing learning difficulties in basic accounting through a review of relevant scientific literature. The study employed a qualitative approach using a literature review method by analyzing 16 national and international scientific articles published within the last five years. Data were collected through literature searches on Google Scholar, DOAJ, and Sinta using keywords related to accounting learning difficulties and were analyzed descriptively through thematic categorization. The findings reveal six major factors contributing to learning difficulties in basic accounting, namely less varied teaching methods, low understanding of fundamental accounting concepts, low learning motivation and interest, lack of accounting practice exercises, unsupportive learning environments, and limited learning facilities and infrastructure. The study highlights that learning difficulties in accounting are multidimensional and interconnected between internal and external factors affecting students. This research contributes to strengthening the understanding of the complexity of accounting learning difficulties and provides a foundation for developing more innovative, contextual, and participatory learning strategies to improve the quality of basic accounting education.

Abstrak

Kata Kunci :

*Kesulitan Belajar,
Akuntansi Dasar,
Literature Review,
Motivasi Belajar,
Metode Pembelajaran*

Kesulitan belajar pada materi akuntansi dasar masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan dalam proses pembelajaran, khususnya karena karakteristik akuntansi yang bersifat sistematis, logis, dan membutuhkan pemahaman konseptual yang berkelanjutan. Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada rendahnya pemahaman peserta didik, tetapi juga memengaruhi

motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pada materi akuntansi dasar berdasarkan kajian berbagai literatur ilmiah yang relevan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review melalui analisis terhadap 16 artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Data diperoleh melalui penelusuran literatur pada Google Scholar, DOAJ, dan Sinta menggunakan kata kunci terkait kesulitan belajar akuntansi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan teknik pengelompokan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat enam faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar akuntansi dasar, yaitu metode pembelajaran yang kurang variatif, rendahnya pemahaman konsep dasar akuntansi, rendahnya motivasi dan minat belajar, kurangnya latihan praktik akuntansi, lingkungan belajar yang kurang mendukung, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Temuan penelitian menegaskan bahwa kesulitan belajar akuntansi bersifat multidimensional dan saling berkaitan antara faktor internal maupun eksternal peserta didik. Penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai kompleksitas kesulitan belajar akuntansi sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan partisipatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi dasar.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](#) license



PENDAHULUAN

Pembelajaran akuntansi dasar memiliki peran penting sebagai fondasi dalam memahami sistem pencatatan keuangan. Namun, dalam praktiknya banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar yang diajarkan. Kesulitan ini tidak hanya berdampak pada rendahnya hasil belajar, tetapi mempengaruhi sikap dan persepsi peserta didik terhadap materi akuntansi yang sering dianggap sulit dan membingungkan.

Banyak peneliti menunjukkan bahwa kesulitan belajar tidak disebabkan oleh satu faktor saja namun berbagai faktor yang saling berinteraksi. Faktor internal seperti kemampuan kognitif dan motivasi belajar sering disebut sebagai penyebab utama, sementara faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan metode pembelajaran juga memiliki pengaruh yang signifikan (Hariyanti, 2022; Soesilo et al., 2024).

Adapun karakteristik akuntansi sebagai ilmu yang bersifat sistematis, logis, dan kumulatif membuat tingkat kompleksitas dalam proses pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk memahami konsep secara berurutan, dimana kesalahan dalam memahami



konsep awal akan berdampak pada kesulitan ditahap selanjutnya (Parnawi, 2019).

Menariknya, beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak selalu menjadi penyebab utama kesulitan belajar melainkan ketelitian dan kerapian juga berdampak (Mayjota et al., 2025). Temuan ini memberikan persektif baru bahwa kesulitan belajar perlu dilihat sebagai proses yang dinamis, bukan sekedar hasil akhir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada materi akuntansi dasar melalui analisi berbagai literatur yang relevan. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif serta menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, dan mengkaji dari bagai hasil penelitian terkait kesulitan belajar dalam materi akuntansi. Pendekatan ini dipilih karna memberikan gambaran yang luas dan mendalam mengenai fenomena yang teliti tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung dilapangan (Hansen, 2024).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari 16 artikel ilmiah, 14 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pemilihan rentang waktu ini bertujuan untuk memastikan bahwa literatur yang digunakan relevan dengan perkembangan terbaru di pendidikan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran seperti Google Scholar, DOAJ, Sinta, dan sebagainya. Pencarian dengan menggunakan kata kunci “kesulitan belajar akuntansi”. Setelah itu artikel diseleksi berdasarkan kriteria lalu di analisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari setiap penelitian dan mengelompokan ke dalam kategori tertentu.

Melalui metode ini, penelitian tidak hanya menghasilkan rangkuman dari berbagai literatur, tetapi memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa dari sejumlah artikel yang di seleksi terdapat delapan belas artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel terpilih ditinjau berdasarkan identitas peneliti, tahun terbit, konteks pendidikan, metode penelitian, strategi pembelajaran yang diterapkan, dan hasil temuan utama. Ringkasan artikel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 . Ringkasan Hasil Analisis Literatur Review

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Sample dan Metode Penelitian	Temuan Utama
1	(Putri & Budiyanto, 2023)	Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas X Dan Xi Akl Smk Muhammadiyah 2	peserta didik kelas X dan XI AKL dan guru Metode kualitatif dengan desain penelitian etnografi.	Kesulitan yang dialami oleh peserta didik yaitu kesulitan dalam menganalisis transaksi jurnal dan kesulitan saat menghitung transaksi jurnal.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Sample dan Metode Penelitian	Temuan Utama
		Karanganyar		
2	(Awwalurzqi et al., 2025)	Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS Dalam Memahami Konsep Akuntansi Keuangan Dan Upaya Penyelesaiannya	6 mahasiswa Metode penelitian kualitatif.	Faktor internal (kurang fokus, rasa malu untuk bertanya, dan perbedaan latar belakang pendidikan) serta faktor eksternal (penyampaian materi yang terlalu cepat dan bahasa yang sulit dipahami).
3	(Melinda, 2022)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi	XII IPS 2. Metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.	kesulitan belajar karna kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar dan keterampilan dalam menganalisis dan mencatat data transaksi, kurangnya minat belajar, metode mengajar guru yang kurang menarik, serta kurang lengkapnya prasarana.
4	(Hariani & Andriani, 2022)	Analisis Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Siswa Akuntansi Di Kota Medan	XI Akuntansi. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.	kurangnya pemahaman peserta didik dan modul tidak menarik, solusi dari kesulitan belajar dengan bimbingan khusus, dan membuat modul yang menarik.
5	(Soemarna et al., 2025)	Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa SMK Kiansantang Bandung)	X AKL dan Guru Metode pendekatan kualitatif.	Faktor penyebab kesulitan belajar kurangnya konsep dasar akuntansi, minat, motivasi, kesadaran belajar dan sikap, serta fasilitas, infrastruktur, dan kompetensi guru.
6	(Yuliana et al., 2022)	Kesulitan Menyelesaikan Soal Akuntansi Dasar Berdasarkan Kemampuan Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	X AKL Metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif.	Kurangnya memahami konsep dasar akuntansi dan kurangnya ketelitian dalam mengerjakan soal.
7	(Rokayah et al., 2023)	Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Peserta Didik Dalam Menyusun Kertas Kerja (Worksheet) Pada Perusahaan Jasa Kelas XI di Smk Terpadu Takwa Belitang	XI SMK Metode penelitian deskriptif kualitatif.	Faktor dari luar diri dan dari dalam diri menjadi masalah Kesulitan yang dialami peserta didik seperti kurangnya pemahaman materi dan rendahnya motivasi belajar.
8	(Hariyanti, 2022)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas Xii Ips-1 di Sma Negeri 1 Candirotro	XII IPS 1 Metode pendekatan kualitatif.	terganggunya kesehatan, motivasi dan belajar rendah, sikap yang ditunjukkan siswa ketika belajar masih kurang baik, cara mengajar guru kurang menyenangkan, sumber belajar minim.
9	(Ardiansyah et al., 2025)	Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi	77 mahasiswa Metode pendekatan kuantitatif deskriptif.	Faktor kesulitannya terjadi karena motivasi belajar, penyampaian materi yang kurang dimengerti, dan keaktifan peserta didik.

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Sample dan Metode Penelitian	Temuan Utama
10	(Anjani et al., 2023)	Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi	136 Mahasiswa Metode pendekatan kuantitatif deskriptif.	kurikulum disampaikan tidak banyak dan mengandung analisis.
11	(Rahman et al., 2025)	Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan dagang Siswa AKL di SMK Negeri 1 Bantaeng	XI Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) Metode kuantitatif.	Faktor Sekolah dengan nilai tertinggi sebesar 4,929 dan Faktor Pribadi dengan nilai 1,894, Faktor Fisik dengan nilai 1,336, Faktor Komunitas dengan nilai 1,174, Faktor Keluarga dengan nilai 1,129.
12	(Perdana et al., 2021)	Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Dasar Pada Siswa Kelas X Smk Negeri Kota Surakarta	X AKL Metode penelitian deskriptif kuantitatif.	Faktor penyebab kesulitan belajar itu motivasi, kurikulum, suasana rumah, alat, lingkungan, guru, kesehatan, intelegensi, minat, kebiasaan belajar, fisik, bakat. Faktor motivasi adalah faktor paling dominan.
13	(Martodiryo et al., 2023)	About Introduction To Accounting And Finance Of Worksheet Material	XI AKL Metode studi deskriptif.	Faktor kesulitan peserta didik terjadi karena kurangnya ketelitian dan kurangnya pemahaman konsep dasar akuntansi.
14	(Fatimah et al., 2025)	Analysis Of Difficulties In Learning Accounting : Perspective Of Teachers and Students	118 siswa dan 8 guru. Metode penelitian deskriptif kuantitatif.	Faktor kesulitan belajar adalah kompleksitas materi, keterbatasan waktu, strategi pembelajaran tidak menarik.
15	(Hutabarat, 2022)	Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus Pada Materi Merchandise Inventory Management)	XI AKL Metode penelitian kualitatif.	Kurangnya pemahaman materi, kurangnya penjelasan guru, lingkungan yang mengganggu.
16	(Wulan et al., 2024)	Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Suatu Kasus Pada Siswa Kelas XII IPS di SMAN 9 Bandung dan SMA Mutiara 1 Bandung)	XII IPS Metode pendekatan kualitatif.	Sebesar 0,773 faktor internal dan 0,478 faktor eksternal, menunjukkan indikator kecerdasan, minat, motivasi, keluarga dan sekolah.

Berdasarkan tabel 1, terdapat enam aspek utama yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa pada materi akuntansi dasar. Berikut pembahasannya.

Metode pembelajaran yang kurang variatif

Metode ini menjadi temuan yang paling dominan didalam kajian litelatur dengan 14 dari 16 artikel (87,5%). Yang dimana menjadi penyebab utama kesulitan belajar akuntansi. Metode pembelajaran yang monoton seperti ceramah satu arah tanpa variasi menyebabkan peserta didik cepat bosan dan sulit memahami konsep yang bersifat prosedural dan sistematis seperti akuntansi (Tedjasuksmana et al., 2022).

Rendahnya pemahaman konsep dasar akuntansi

Sebanyak 11 dari 16 artikel (68,75%) dinyatakan bahwa lemahnya penguasaan konsep dasar akuntansi seperti pemahaman dasar akuntansi, sistem debit-kredit, dan siklus akuntansi menjadi hambatan bagi peserta didik. Sejalan dengan Hariani & Andriani

(2022), Banyak peserta didik belum memahami konsep dasar akuntansi secara meyeluruh, sehingga mengalami hambatan dalam mengerjakan soal. artinya, pemahaman pada level awal sangat menentukan kemampuan peserta didik dalam mempelajari lanjutan. Ketika fondasi konseptual yang tidak kuat maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Motivasi dan minat belajar siswa yang rendah

Selain pemahaman konsep, 11 dari 16 sumber (68,75%) mengungkapkan bahwa rendahnya motivasi dan minat peserta didik menjadi faktor penghambat yang krusial. Akuntansi sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang sulit, rumit sehingga muncul sikap sikap negatif sebelum pembelajaran dimulai. Motivasi yang rendah berdampak langsung pada kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, rendahnya frekuensi belajar mandiri dan mudanya peserta didik dalam mengerjakan soal yang menurutnya cukup sulit (Simanjuntak et al., 2020).

Kurangnya latihan praktik akuntansi

10 dari 16 (62,5%) minimnya latihan praktik sebagai faktor kesulitan belajar. Dalam mengerjakan soal teori saja tidak cukup tanpa diikuti oleh latihan mengerjakan kasus-kasus secara berulang. Kurangnya latihan membuat peserta didik tidak terbiasa dengan alur akuntansi sehingga membuat kesalahan sistematis, dan tidak mampu mentransfer pengetahuan ke situasi baru (Rahayuningrat et al., 2025).

Lingkungan belajar yang kurang mendukung

Aspek lingkungan belajar juga ditemukan sebesar 8 dari 16 artikel (50%). Lingkungan belajar yang dimaksud berupa kondisi kondisi kelas yang tidak kondusif, hubungan antar peserta didik tidak harmonis, tekanan sosial, serta dukungan keluarga yang minim terhadap aktivitas belajar. Lingkungan yang kurang mendukung ini dapat mengalihkan fokus dari proses pembelajaran dan meningkatkan tingkat stres belajar peserta didik (Aulia, 2025).

Minimnya sarana dan prasarana

Aspek ini ditemukan 8 dari 16 artikel yang sudah dikaji sebesar (50%). Faktor ini yang paling sedikit dibanding aspek lainnya, namun tetap tidak dapat diabaikan keterbatasan sarana seperti buku teks, modul ajar, lembar kerja, perangkat komputer, serta ruangan praktik yang memadai turut berkontribusi pada rendahnya proses belajar (Tapubolon, 2026).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari 16 artikel yang sudah dikaji maka dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar pada materi akuntansi dasar bersifat multidimensional, yaitu dipengaruhi secara bersamaan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Dari enam aspek yang diidentifikasi, metode pembelajaran yang kurang variatif adalah faktor paling dominan dengan nilai presentasi 87,5%, rendahnya pemahaman konsep dasar akuntansi serta rendahnya motivasi dan minat belajar peserta didik sebesar 68,75%, serta faktor lingkungan dan minimnya sarana dan prasarana sebesar 50%.

Namun dari keenam faktor tersebut tidak berdiri sendiri melainkan saling berkaitan dan memperkuat satu sama lain. Metode pembelajaran yang monoton

membentuk sikap negatif dan rendahnya motivasi belajar sehingga berdampak penguasaan konsep dasar akuntansi. Kondisi ini semakin diperparah karna kurangnya latihan, lingkungan yang tidak mendukung, serta terbatasnya sarana dan prasarana. Oleh karna itu, kesulitan belajar akuntansi tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan melibatkan peran aktif pendidik, peserta didik, sekolah dan orang tua secara terintegrasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu Bagi pendidik, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih aktif dan inovatif, seperti *problem based learning*, simulasi studi kasus, pembelajaran berbasis proyek, serta melakukan asesmen diagnostik di awal pembelajaran guna mengidentifikasi kesenjangan pemahaman peserta didik sebelum melanjutkan kemateri berikutnya. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran akuntansi terutama labolatorium komputer. Bagi peserta didik disarankan untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan belajar mandiri terutama dalam memperkuat konsep-konsep dasar akuntansi dengan melakukan latihan rutin dan memanfaatkan berbagai sumber belajar, seperti vidio pembelajaran dan modul digital secara gratis. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan dan menguji media pembelajaran inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar pada materi akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, Ika Putri Fitri, Sukma, P., & Mubaraq, M. R. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesulitan Belajar Akuntansi. *Zentrum Economic , Business , Management and Accounting Research*, 1(1), 1–5.
- Ardiansyah, Rusmita, S., & Haryono. (2025). Analisis Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(2).
- Aulia, R. (2025). Dinamika Kesulitan Belajar Siswa dalam Perspektif Psikologi dan Lingkungan Rohmatul. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 3(1), 11–18.
- Awwalurizqi, S. A., Permatasari, D. P., & Katim, R. A. (2025). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UNS Dalam Memahami Konsep Akuntansi Keuangan dan Upaya Penyelesaiannya. *JIMA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(1), 43–55.
- Fatimah, S., Hasmidyani, D., Fh, Y., & Leisthari, A. (2025). Analysis of Difficulties in Learning Accounting : Perspective of Teachers and Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 12(4), 136–148.
- Hansen, S. (2024). Tinjauan Pustaka sebagai Sebuah Metode Penelitian. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Mix Method* (pp. 192–219). Literasi Bangsa.
- Hariani, P. P., & Andriani, I. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Siswa Akuntansi di Kota Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 5(3), 15–22.
- Hariyanti, N. T. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XII Ips 1 di Sma Negeri 1 Candirototo. *SOCIAL: Jurnal*

- Inovasi Pendidikan IPS*, 1(2), 93–100.
- Hutabarat, Z. S. (2022). Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus Pada Materi Merchandise Inventory Management). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 149–164.
- Martodiryo, S., Rizky, M., & Hadi, R. (2023). About Introduction To Accounting and Finance Of Worksheet Material. *IJIEM: International Jurnal Islamic Education, Research And*, 5(1), 192–212.
- Mayjota, T., Pramika, D., & Rachmawati, D. W. (2025). Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Umum pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi di Smk N 1 Palembang. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 9(2), 93–105.
- Melinda, T. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, 1(1), 31–44.
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish.
- Perdana, K. M., Santosa, S., & Susanti, A. D. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Dasar Pada Siswa Kelas X Smk Negeri Kota Surakarta. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 7(3), 64–76.
- Putri, V. W., & Budiyanto, S. M. (2023). Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Pembelajaran Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Pada Siswa Kelas X Dan Xi AKL SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. 1–11.
- Rahayuningrat, P. S., Pusporini, A. Y., Rahayu, A., Ilmy, R. M., & Cholis, N. (2025). *Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga Mata Pelajaran Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.
- Rahman, A. Z., Azis, M., & Sahade. (2025). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa AKL di SMK Negeri 1 Bantaeng. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 512–522.
- Rokayah, S., Kunto, & Masitoh, G. (2023). Analisis kesulitan belajar akuntansi peserta didik dalam menyusun kertas kerja (worksheet) pada perusahaan jasa kelas XI di smk terpadu takwa belitang. *JECO: Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, 2(2), 73–79.
- Simanjuntak, A. S., Sriwedari, T., Zainal, A., & Pratiwi, H. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Recitation Method Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smkn 6 Medan. *Jurnal PenKoMi: Kajian ...*, 6(3), 602–611.
- Soemarna, R. K., Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2025). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus pada Siswa SMK Kiansantang Bandung). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 4(3), 238–257.
- Soesilo, T. D., Kristin, F., & Windrawanto, Y. (2024). Pelaksanaan Diagnostik Kesulitan Belajar Peserta Didik oleh Guru. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(1), 59–67.

- Tapubolon, D. R. (2026). Implementasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Materi Jurnal Penyesuaian di Smk. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 9(1), 201–206.
- Tedjasuksmana, B., Lindrawati, L., Purwanto, M., & Sari, D. (2022). Evaluasi Pembelajaran Akuntansi Dasar Usaha Dagang pada Siswa SMA ABC di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2, 68–77. <https://doi.org/10.31004/abdira.v2i3.46>
- Wulan, A. S., Ramdhanny, M. A., & Mardiani, R. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Suatu Kasus pada siswa Keas XII IPS di SMAN 9 Bandng dan SMA Mutiara 1 Bandung). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(1), 96–105.
- Yuliana, Tiro, M. A., & Syukriani, A. (2022). Kesulitan Menyelesaikan Soal Akuntansi Dasar Berdasarkan Kemampuan Akuntansi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2849–2855.

